



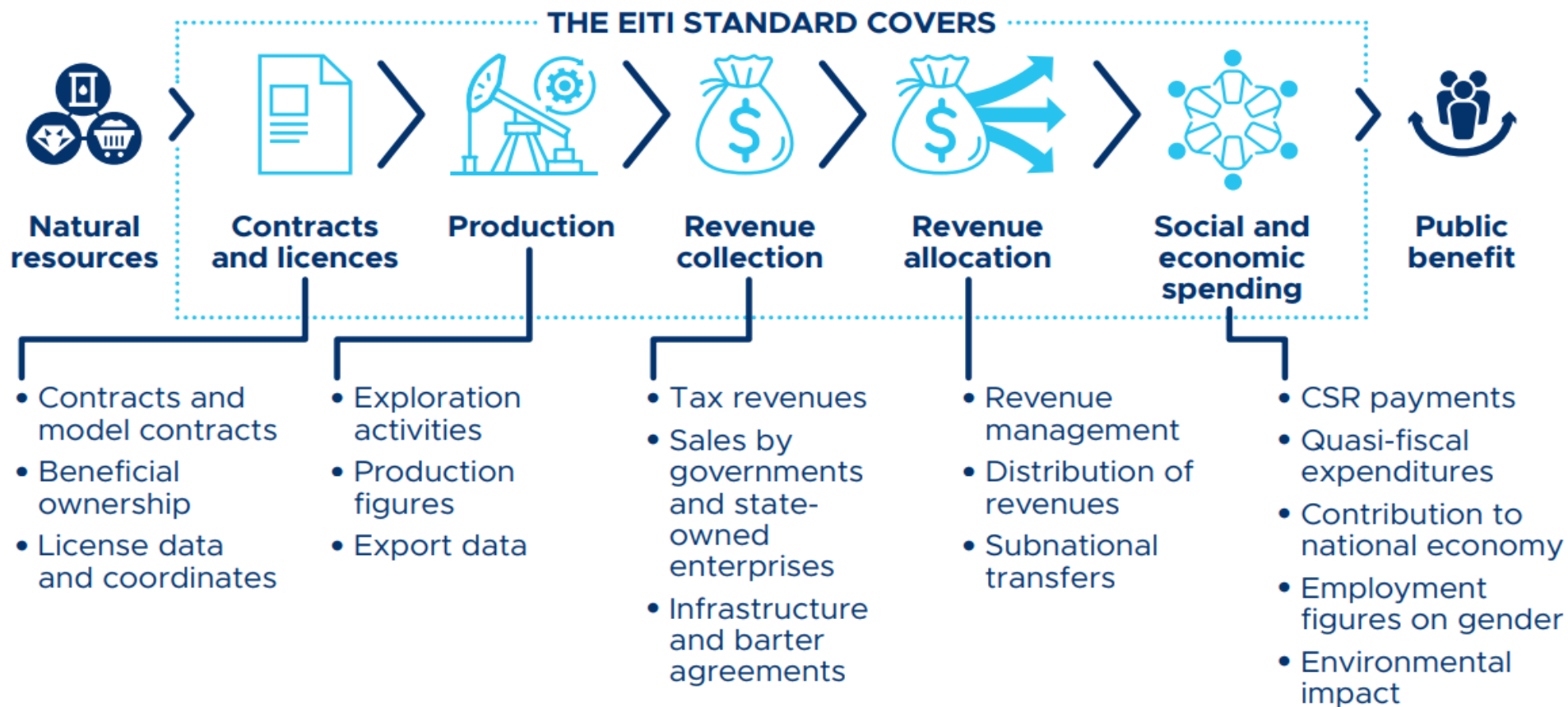
AGENDA 4 : Program *Technical Assistance* Kerja Sama dengan Sekretariat EITI Internasional

EITI Indonesia

Rapat Forum Multi Stakeholder (MSG)

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Value chain dalam Extractive Industries Transparency Initiative (EITI)



1. *Technical Consultant for a Study on Indonesia's Critical Minerals Value Chain*

Latar Belakang	Tujuan	Output/ Outcome	Penanggung Jawab & Peran EITI Indonesia	Perkiraan Waktu
- Transisi energi adalah salah satu agenda penting yang dibahas Forum MSG EITI Indonesia - Sebagai salah satu produsen terbesar mineral penting seperti nikel, kobalt, mangan dll, Indonesia dapat menjadi pemain utama di pasar transisi energi - Didukung oleh pengelolaan mineral kritis yang transparan dan akuntabel, Indonesia dapat memperoleh manfaat lebih lanjut dari sumber daya ini - Studi rantai nilai mineral kritis di Indonesia masih sedikit	- Menjelaskan keadaan rantai nilai mineral kritis di Indonesia termasuk sektor hulu, tengah, dan hilir - Identifikasi kesenjangan data dan risiko tata kelola dalam rantai nilai mineral penting dan bagaimana transisi energi dapat memperburuk kesenjangan dan risiko - Mengembangkan rekomendasi dan rencana aksi dengan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan EITI Indonesia untuk meningkatkan dan memperkuat tata kelola mineral penting dan mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh transisi energi	- Penjelasan tentang keseluruhan rantai nilai mineral kritis di Indonesia, kerangka hukum dan kelembagaan dari upstream, midstream, dan downstream. - Analisa kesenjangan tata kelola mineral kritis. - Analisis risiko tata kelola yang terkait dengan mineral kritis - Rekomendasi dan saran rencana aksi untuk mengatasi risiko dan perbaikan tata Kelola	PJ : Sekretariat EITI International Sumber Dana : USAID Peran EITI Indonesia : - Konsultan harus berkonsultasi dengan Sekretariat EITI Indonesia tentang perkembangan studi. - Sekretariat Indonesia mengoordinasikan dengan anggota MSG EITI Indonesia, pejabat terkait; memberikan referensi dan informasi yang relevan tentang EITI.	Juni – Agustus 2022

2. Indonesia *Anti-Corruption Study Plan*

Topik / Latar Belakang	Tujuan	Output/ Outcome	Penanggung Jawab & Peran EITI Indonesia	Perkiraan Waktu
• Terdapat program anti korupsi setor ekstraktif di Indonesia melalui Stranas PK, dll • Terdapat kebutuhan untuk memperjelas bagaimana kerangka kerja EITI dapat berkontribusi pada pencegahan korupsi di ekstraktif	• Deskripsi dan analisis intitif anti-korupsi di sector energi dan mineral yang ada dalam ekstraktif (keberhasilan, tantangan dan faktor apa yang berkontribusi) • Rencana aksi untuk program antikorupsi EITI Indonesia (bagaimana mempertahankan hasil positif dari program anti-korupsi yang ada, EITI dapat melengkapi dan bagaimana EITI dapat menawarkan dukungan untuk mengatasi beberapa praktik korupsi yang teridentifikasi)	• Mendokumentasikan inisiatif pencegahan korupsi di sektor energi dan mineral yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia bekerja sama dengan mitra dan melakukan analisis sebagai perbaikan ke depan • Menghasilkan rekomendasi untuk membantu EITI Indonesia mengintegrasikan sisi anti-korupsi sektor ekstraktif dengan strategi nasional pencegahan korupsi Indonesia • Mengidentifikasi praktik beserta program rencana aksi terbaik dari inisiatif pencegahan korupsi dan rencana di Indonesia yang dapat digunakan untuk memperkaya Standar EITI.	PJ : Sekretariat EITI International Sumber Dana : USAID Peran EITI Indonesia : • Konsultan harus berkonsultasi dengan Sekretariat EITI Indonesia tentang perkembangan studi. • Sekretariat Indonesia mengoordinasikan dengan anggota MSG EITI Indonesia, pejabat terkait; memberikan referensi dan informasi yang relevan tentang EITI.	Juni – September 2022

3. Support to EITI Indonesia with Engaging communities in a just transition through EITI implementation (Studi Kasus Morowali)

Topik / Latar Belakang	Tujuan	Output/ Outcome	Penanggung Jawab & Peran EITI Indonesia	Perkiraan Waktu
- Pelibatan masyarakat dalam transisi yang adil melalui implementasi EITI merupakan suatu rangkaian studi didukung program Ford Foundation. - Stakeholder daerah/lokal perlu terlibat dalam proses pengambilan keputusan regional dan nasional untuk menjembatani kesenjangan antara tata kelola sektor lokal, regional dan nasional - Partisipasi masyarakat lokal diperlukan dalam pengawasan sektor ekstraktif untuk kebijakan transisi energi yang adil.	- Masyarakat sipil dan komunitas lokal, khususnya di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dampak transisi energi pada sektor ekstraktif dan mata pencaharian mereka, dengan informasi yang transparan - MSG EITI Indonesia memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan masyarakat lokal, peluang dan kemungkinan risiko seputar transisi energi melalui pelaporan tingkat sub-nasional (studi kasus Kabupaten Morowali) - Masyarakat lokal memiliki kesempatan terlibat dalam platform MSG EITI Indonesia untuk memperkuat suara masyarakat untuk tata kelola energi dan sumber daya alam yang lebih baik.	- Kajian dapat memberikan wawasan tentang hambatan aktual yang dihadapi oleh masyarakat terkait pendapatan daerah, ketersediaan dan penggunaan data sosial dan lingkungan - Data daerah dapat memperkuat diskusi untuk mulai mengeksplorasi topik transisi energi. - Masyarakat dan MSG EITI Indonesia memiliki pemahaman yang meningkat tentang dampak transisi energi pada sektor ekstraktif	PJ : Sekretariat EITI International Sumber Dana : Ford Foundation Peran EITI Indonesia : - Konsultan harus berkonsultasi dengan Sekretariat EITI Indonesia tentang perkembangan studi. - Sekretariat Indonesia mengoordinasikan dengan anggota MSG EITI Indonesia, pejabat terkait; memberikan referensi dan informasi yang relevan tentang EITI.	Mei 2022 – April 2023

eiti.esdm.go.id

Twitter : @EITI_ID



TERIMA KASIH



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI